

PENYULUHAN PEMANFAATAN *HERBAL MEDICINE* DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENYAKIT DIABETES MELLITUS BAGI KADER KESEHATAN DI MASYARAKAT DESA GELANG, KECAMATAN TULANGAN, SIDOARJO

Devyana Dyah Wulandari

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, devyanadyah@unusa.ac.id

Endah Prayekti

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Abstrak

Masyarakat masih banyak yang belum sadar pentingnya menjaga kesehatan demi mencegah penyakit degeneratif di masa tua. Apalagi pada jaman sekarang begitu banyak makanan siap saji yang berpotensi menimbulkan banyak penyakit, salah satunya adalah diabetes mellitus. Tim pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang pentingnya pemanfaatan *herbal medicine* dalam rangka pencegahan penyakit diabetes mellitus. Tercapainya target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terbukti dari antusiasnya para peserta mengikuti penyuluhan dari mulai sampai berakhirnya acara serta banyaknya pertanyaan dari para peserta. Sedangkan tercapainya tujuan dan manfaat dari penyuluhan tentang pemanfaatan *herbal medicine* bagi pasien pre diabetes memberikan wawasan bagi masyarakat Desa Gelang Kabupaten Sidoarjo tentang pentingnya peran konsumsi tanaman herbal dalam menunjang penurunan kadar glukosa darah adalah menjadi tolak ukur keberhasilan penyuluhan ini.

Kata Kunci: *Herbal Medicine*, Diabetes Mellitus, Kadar Glukosa Darah.

Abstract

Many people still do not realize the importance of maintaining health in order to prevent degenerative diseases in old age. Especially in today's so many ready-to-eat foods that have the potential to cause many diseases, one of which is diabetes mellitus. Community development team provide counseling to increase the understanding and insight about the importance of herbal medicine utilization in order to prevent diabetes mellitus. The achievement of the target of community service activities is evident from the enthusiasm of the participants following the counseling from the start up to the end of the event as well as the many questions from the participants. While the achievement of the purpose and benefits of counseling about the use of herbal medicine for patients with diabetes gives insight for the people of Desa Gelang Sidoarjo about the importance of the role of herbal plant consumption in supporting the decrease of blood glucose level is a benchmark of the success of this counseling.

Keywords: *Herbal Medicine*, Diabetes Mellitus, Blood Glucose Level.

PENDAHULUAN

Dari masa ke masa obat tradisional mengalami perkembangan yang semakin meningkat, terlebih dengan munculnya isu kembali ke alam (back to nature) serta krisis ekonomi berkepanjangan yang menurunkan daya beli masyarakat. Sementara ini banyak orang beranggapan bahwa penggunaan obat tradisional relatif lebih aman dibandingkan obat sintesis. Walaupun demikian bukan berarti obat tradisional tidak memiliki efek samping yang merugikan. Perlu diketahui informasi yang memadai tentang ketepatan takaran/dosis, waktu penggunaan,

cara penggunaan, pemilihan bahan secara benar, pemilihan obat tradisional untuk indikasi tertentu agar penggunaannya optimal. Jadi tidak benar, bila dikatakan obat tradisional itu tidak memiliki efek samping, sekecil apapun efek samping tetap ada, namun hal itu bisa diminimalkan jika diperoleh informasi yang cukup (Katno 2006 dalam Wulandari, 2012).

Secara epidemiologi, diperkirakan bahwa pada tahun 2030 prevalensi Diabetes Melitus (DM) di Indonesia mencapai 21,3 juta orang (Diabetes Care, 2004). Sedangkan hasil Riset kesehatan Dasar

(Riskesdas) tahun 2007, diperoleh bahwa proporsi penyebab kematian akibat DM pada kelompok usia 45-54 tahun di daerah perkotaan menduduki ranking ke-2 yaitu 14,7%. Dan daerah pedesaan, DM menduduki ranking ke-6 yaitu 5,8%. Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan RI Prof. dr. Tjandra Yoga Aditama, Sp.P(K), MARS, DTM&H saat membuka Seminar dalam rangka memperingati Hari Diabetes Sedunia 2009, 5 November 2009 di Jakarta. Prof. Tjandra Yoga mengatakan berdasarkan hasil Riskesdas 2007 prevalensi nasional DM berdasarkan pemeriksaan gula darah pada penduduk usia >15 tahun di perkotaan 5,7%. Prevalensi nasional Obesitas umum pada penduduk usia ≥ 15 tahun sebesar 10,3% dan sebanyak 12 provinsi memiliki prevalensi di atas nasional, prevalensi nasional Obesitas sentral pada penduduk Usia ≥ 15 tahun sebesar 18,8 % dan sebanyak 17 provinsi memiliki prevalensi di atas nasional. Sedangkan prevalensi TGT (Toleransi Glukosa Terganggu) pada penduduk usia >15 tahun di perkotaan adalah 10,2% dan sebanyak 13 provinsi mempunyai prevalensi di atas prevalensi nasional. Prevalensi kurang makan buah dan sayur sebesar 93,6%, dan prevalensi kurang aktifitas fisik pada penduduk >10 tahun sebesar 48,2%. Disebutkan pula bahwa prevalensi merokok setiap hari pada penduduk >10 tahun sebesar 23,7% dan prevalensi minum beralkohol dalam satu bulan terakhir adalah 4,6%. Dalam sambutannya Prof. Tjandra Yoga menjelaskan, Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh ketidakmampuan tubuh untuk memproduksi hormon insulin atau karena penggunaan yang tidak efektif dari produksi insulin. Hal ini ditandai dengan tingginya kadar gula dalam darah. Penyakit ini membutuhkan perhatian dan perawatan medis dalam waktu lama baik untuk mencegah komplikasi maupun perawatan sakit (www.depkes.go.id).

Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa tergerak untuk memberikan bantuan pengabdian berupa penyuluhan pemanfaatan *herbal medicine* dalam rangka pencegahan penyakit diabetes mellitus bagi kader kesehatan di masyarakat desa gelang, kecamatan tulangan, sidoarjo agar masyarakat sadar betapa pentingnya menjaga kesehatan sebelum masa tua.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Desa Gelang merupakan salah satu desa di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Secara administratif terdiri dari 2 Dusun yaitu: Dusun Gelang dan Dusun Karang Ploso (Terdiri dari 4 RW dan 23 RT) dengan jumlah penduduk : 4283 orang (Laki-laki = 2132 orang dan Perempuan=2151 orang), dan dengan jumlah KK : 1317 KK.

Masyarakat Desa Gelang masih memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang pengobatan tradisional herbal. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan pemanfaatan *herbal medicine* dilakukan dalam rangka pencegahan penyakit diabetes mellitus bagi kader kesehatan di masyarakat Desa Gelang, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung antara lain memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya mencegah penyakit degeneratif sebelum masa tua, terutama penyakit diabetes mellitus.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan pemanfaatan *herbal medicine* dalam rangka pencegahan penyakit diabetes mellitus dilakukan menggunakan metode ceramah/presentasi. Penyuluh memberikan wawasan bagi para kader kesehatan mengenai tanaman herbal apa saja yang dapat digunakan untuk pencegahan penyakit diabetes

mellitus dengan harapan kader kesehatan bisa menyebarluaskan kepada masyarakat. Tingkat pemahaman para kader kesehatan antara sebelum dan sesudah penyuluhan dapat diketahui melalui antusiasme dan pertanyaan yang dikemukakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan tentang penyuluhan pemanfaatan *herbal medicine* dalam rangka pencegahan penyakit diabetes mellitus bagi kader kesehatan di masyarakat Desa Gelang, Kecamatan Tulangan, Sidoarjobertujuan untuk memberikan informasi mengenai tanaman herbal yang memiliki khasiat mampu menurunkan kadar glukosa darah dengan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Sebelum diadakan kegiatan penyuluhan ini, masyarakat memiliki pengetahuan yang sangat terbatas tentang tanaman herbal. Mereka cenderung menggunakan tanaman herbal dengan takaran yang kurang sesuai, penggunaan bersamaan dengan obat kimia, dan jenis tanaman herbal apa saja yang mampu menurunkan kadar glukosa darah.

Tercapainya target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terbukti dari antusiasnya para peserta mengikuti penyuluhan Chemistry

dari mulai sampai berakhirnya acara serta banyaknya pertanyaan dari para peserta. Sedangkan tercapainya tujuan dan manfaat dari penyuluhan tentang pemanfaatan *herbal medicine* bagi pasien pre diabetes memberikan wawasan bagi masyarakat Desa Gelang Kabupaten Sidoarjo tentang pentingnya peran konsumsi tanaman herbal dalam menunjang penurunan kadar glukosa darah adalah menjadi tolak ukur keberhasilan penyuluhan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas tentang penyuluhan *herbal medicine* bagi kader kesehatan dalam rangka pencegahan penyakit diabetes mellitus dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan bagi masyarakat Desa Gelang terutama jenis tanaman herbal yang mampu menurunkan kadar glukosa darah, terbukti dari antusiasme dan pertanyaan yang dikemukakan.

REFERENSI

Wulandari, Devyana Dyah. 2012. Study Of α -Mangostin Compound And Antidiabetic Assay From Fruit Hull Of *Garcinia Mangostana* Linn. Prosiding International Seminar on Medicinal

UNUSA